

**THE EFFECT OF AUDIOVISUAL E-COMIC BASED ON LOCAL
FOLKLORE ON KNOWLEDGE AND EATING ATTITUDES OF FEMALE
STUDENTS AT JUNIOR HIGH SCHOOL 1 NANGGULAN AS AN
ANEMIA PREVENTION MEDIUM**

Assyfa Nurulita Faradiba¹, Joko Susilo², Esthy Rahman Asih³

^{1,2,3}Department of Nutrition, Health Polytechnic, Ministry of Health Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

email : assyfanurulita14@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia among adolescent girls in Indonesia remains a significant public health concern that affects their preparation for a healthy pregnancy. Low levels of nutritional knowledge and poor balanced dietary behavior increase the risk of anemia in adolescent girls. Adolescents tend to be attracted to interactive visual media; therefore, audiovisual e-comics have the potential to serve as an educational tool that is easy to understand. The use of familiar local folklore may also enhance comprehension. However, research on the effectiveness of this medium remains limited, prompting this study to examine its influence on the knowledge and attitudes of female students at SMP Negeri 1 Nanggulan.

Objective: To determine the effect of audiovisual e-comics based on local folklore on the knowledge and attitudes of female students at SMP Negeri 1 Nanggulan as an anemia prevention medium.

Methods: This study employed a quasi-experimental design with a One Group *Pretest-Posttest* Design. The educational medium used was an audiovisual e-comic based on local folklore. The study was conducted at SMP Negeri 1 Nanggulan from February to March 2026. The study sample consisted of 79 female students in grade VIII, selected using purposive sampling technique. Bivariate data analysis was performed using the *Wilcoxon* signed-rank test.

Results: Bivariate analysis of *pretest* and *posttest* scores for both knowledge and attitudes was conducted using the *Wilcoxon* signed-rank test. The results showed a significant improvement in knowledge following the intervention ($p = 0.000$), as well as a significant improvement in attitudes following the intervention ($p = 0.000$).

Conclusion: The audiovisual e-comic based on local folklore significantly influenced the improvement of knowledge and attitudes among adolescent girls regarding anemia prevention.

Keywords: adolescent girls, anemia, attitude, audiovisual e-comic, folklore, knowledge

**PENGARUH PEMBERIAN E-KOMIK AUDIOVISUAL BERBASIS
CERITA LOKAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MAKAN
PADA REMAJA PUTRI JUNIOR HIGH SCHOOL 1 NANGGULAN
SEBAGAI MEDIA PENCEGAHAN ANEMIA**

Assyfa Nurulita Faradiba¹, Joko Susilo², Esthy Rahman Asih³
^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
email : assyfanurulita14@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Anemia pada remaja putri di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan yang berdampak pada persiapan menuju kehamilan sehat. Rendahnya pengetahuan dan perilaku gizi seimbang yang kurang baik meningkatkan risiko anemia pada remaja putri. Remaja cenderung tertarik pada media visual interaktif, sehingga e-komik audiovisual berpotensi menjadi alat edukasi yang mudah dipahami. Cerita lokal yang familiar juga dapat meningkatkan pemahaman. Namun, penelitian tentang media ini masih terbatas, sehingga, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media tersebut terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMP Negeri 1 Nanggulan.

Tujuan : Mengetahui pengaruh e-komik audiovisual berbasis cerita lokal terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri SMP Negeri 1 Nanggulan sebagai media pencegahan anemia.

Metode : Penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan desain penelitian yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Media edukasi yang digunakan adalah e-komik audiovisual berbasis cerita lokal. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Nanggulan pada bulan Februari-Maret 2026. Sampel penelitian ini terdiri dari 79 remaja putri kelas VIII. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil : Analisis bivariat *pretest* dan *posttest* pada pengetahuan dan sikap menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian pada variabel pengetahuan menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan setelah intervensi ($p=0,000$) dan hasil penelitian pada variabel sikap menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan setelah intervensi ($p=0,000$).

Kesimpulan : Media e-komik audiovisual berbasis cerita lokal berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja putri dalam pencegahan anemia.

Kata Kunci : anemia, cerita lokal, e-komik audiovisual, pengetahuan, remaja putri, sikap